

Terbit online pada laman: <http://jurnal.utu.ac.id/JTI>

Jurnal Teknologi Informasi

| ISSN (Online): 2829-8934 |



Rancang Bangun Aplikasi Buku Tamu Daring Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sekadau

Aspariansyah¹, Suharsono^{2*}

¹ Teknik Informatika, Politeknik Negeri Pontianak, Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak, Indonesia

² Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Pontianak, Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak, Indonesia

Email: ¹aspariansyah5@gmail.com, ²suharsono@polnep.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima: 26 April 2025
Revisi: 21 Mei 2025
Diterbitkan: 30 Mei 2025

Kata Kunci:
Buku tamu daring
Transformasi digital
Waterfall
Laravel
Dinas Komunikasi dan Informatika

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong instansi pemerintah untuk mengadopsi sistem digital dalam menunjang pelayanan publik dan administrasi internal. Salah satu bentuk transformasi digital yang semakin dibutuhkan adalah digitalisasi buku tamu. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi buku tamu daring berbasis *web* di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sekadau guna meningkatkan efisiensi pencatatan data tamu. Metode pengembangan yang digunakan adalah model Waterfall, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, serta pengujian sistem. Aplikasi dikembangkan menggunakan Framework Laravel, Livewire, dan Tailwind CSS, dengan MySQL sebagai basis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi buku tamu daring ini mampu mempercepat proses pencatatan tamu, mengurangi penggunaan kertas, serta memudahkan penyusunan laporan kunjungan secara digital. Pengujian dengan metode black-box membuktikan bahwa seluruh fungsi aplikasi berjalan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Hasil penelitian ini penting sebagai bagian dari upaya mendukung transformasi digital di instansi pemerintahan, meningkatkan efisiensi pelayanan, serta memperkuat akuntabilitas pengelolaan data kunjungan.

Copyright © 2023 Jurnal Teknologi Informasi UTU
All rights reserved

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong instansi pemerintah untuk mengadopsi sistem digital dalam menunjang pelayanan publik dan administrasi internal. Salah satu bentuk transformasi digital yang semakin dibutuhkan adalah digitalisasi buku tamu. Buku tamu konvensional yang menggunakan kertas (manual) cenderung kurang efisien, rawan kehilangan data [1], sulit ditelusuri kembali, dan menyulitkan dalam proses pelaporan atau rekapitulasi data kunjungan. Selain itu juga dapat menggantikan metode manual yang kurang efisien dan rawan kesalahan [2]. Melalui sistem membantu dengan mudah pencarian data historis [3].

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Sekadau merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, serta urusan persandian dan statistik yang menjadi kewenangan daerah. Dinas ini dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dan memiliki tugas utama membantu pelaksanaan pemerintahan di bidang-bidang tersebut, termasuk tugas pembantuan dari pemerintah pusat [4]. Dalam menjalankan fungsinya, Diskominfo Kabupaten Sekadau memiliki intensitas kunjungan yang cukup tinggi dari masyarakat, mitra kerja, maupun instansi lain, yang menjadi bagian dari dinamika pelayanan

publik yang dijalankan. Namun, sistem pencatatan tamu yang masih dilakukan secara manual belum mencerminkan prinsip digitalisasi yang menjadi semangat utama dalam tata kelola pemerintahan modern. Pencatatan manual tersebut cenderung kurang efisien, berpotensi kehilangan data, sulit melakukan penelusuran data tamu, dan menyulitkan proses pelaporan kunjungan. Oleh karena itu, diperlukan sistem aplikasi buku tamu daring yang mampu mencatat data kunjungan secara otomatis, cepat, dan akurat, serta dapat diakses oleh petugas administrasi melalui jaringan lokal maupun internet, guna mendukung efisiensi pelayanan dan akuntabilitas data.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi dan Syahputra (2022) bertujuan mengembangkan sistem informasi buku tamu digital di Kantor Samsat Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Masalah yang dihadapi adalah pencatatan tamu secara manual yang mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam pendataan, rawan kehilangan data, serta kesulitan dalam rekapitulasi laporan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Waterfall* yang mencakup tahapan analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sistem buku tamu berbasis web yang mampu mengotomatisasi proses pencatatan, mempermudah pencarian data tamu, dan menghasilkan laporan dengan lebih cepat dan akurat [2].

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2023), permasalahan utama yang diangkat adalah ketidakefisienan dalam proses pencatatan tamu di Kantor Desa Aikmel Timur yang masih menggunakan media kertas. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem buku tamu digital berbasis web yang lebih efisien dan modern. Penelitian ini juga menggunakan metode *Waterfall* dalam proses pengembangannya, mulai dari analisis kebutuhan hingga tahap pengujian. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mempercepat pencatatan tamu dan memudahkan dalam proses pencarian data historis, serta memberikan tampilan antarmuka yang mudah dipahami oleh pengguna [3].

Penelitian oleh Rahmadian dan rekan-rekan (2022) mengangkat isu pencatatan kunjungan tamu yang masih bersifat konvensional di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah. Permasalahan ini menyebabkan keterlambatan dalam perekapan data dan kesulitan dalam pelacakan kunjungan. Penelitian ini bertujuan membangun aplikasi buku tamu berbasis web dengan pendekatan *Waterfall* untuk memudahkan proses pencatatan dan pelaporan. Hasil dari pengembangan aplikasi menunjukkan bahwa sistem berhasil meningkatkan kecepatan input data tamu dan memberikan fitur pencarian serta laporan yang efisien, yang dapat digunakan oleh petugas administratif dalam waktu singkat [1].

Penelitian ini dilakukan oleh Risky Diky Syahputra, Ewa Aji Azhar Nasution, dan Ramadan Syahmuda Siregar dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Masalah yang diidentifikasi adalah proses pencatatan tamu secara manual yang tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan. Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem buku tamu digital berbasis web untuk menggantikan metode manual tersebut. Metode pengembangan yang digunakan adalah model *Waterfall*, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dapat mempermudah proses pencatatan tamu, meningkatkan efisiensi kerja, dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan data. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur laporan yang memudahkan pihak manajemen dalam memantau kunjungan tamu [5].

Penelitian ini dilakukan oleh tim dari Balai Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (BPTIK DIKBUD) Jawa Tengah. Masalah yang dihadapi adalah sistem pencatatan tamu secara manual yang tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan serta ketidakakuratan data. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi buku tamu berbasis web untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan akurasi dalam pencatatan data tamu. Metode pengembangan yang digunakan adalah model *Waterfall*, dengan teknologi HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan berhasil meningkatkan efisiensi dalam pencatatan tamu, menyediakan statistik kunjungan yang akurat, dan meningkatkan keamanan data melalui fitur admin baru. Pengujian dengan metode black-box testing dan vulnerability assessment menunjukkan bahwa sistem efektif dalam mengelola data dan aman dari celah keamanan [6].

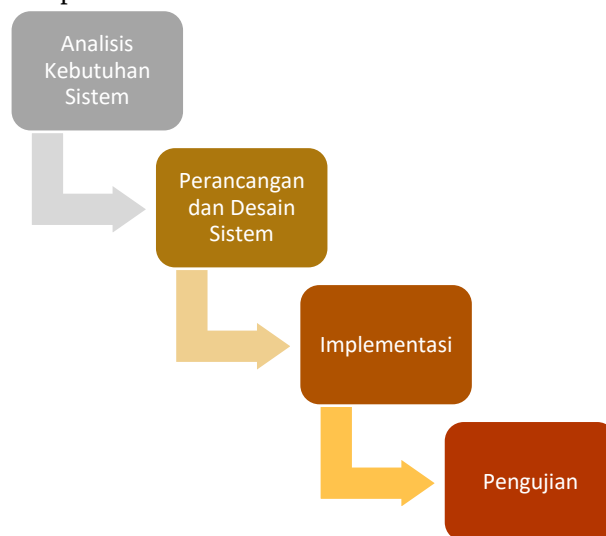
Penelitian ini dilakukan sebagai respon terhadap kebutuhan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sekadau akan sistem pencatatan tamu yang lebih modern dan terintegrasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendukung program transformasi digital pemerintah daerah, meningkatkan efisiensi pelayanan [7], serta meminimalkan risiko kehilangan data tamu.

Beberapa pertanyaan dalam penelitian ini yang memerlukan Solusi melalui sistem yang diusulkan dalam pencatatan tamu adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi buku tamu daring yang sesuai dengan kebutuhan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sekadau?
2. Apakah aplikasi yang dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan data tamu dibandingkan dengan metode manual?
3. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi aplikasi buku tamu daring di instansi pemerintahan?

2. Metodologi Penelitian (bold, 11 pt)

Penelitian ini menerapkan metode Waterfall. Metode ini digunakan secara berurutan dimulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi kode, pengujian, dan pemeliharaan [2]. Model ini dipilih karena alur kerja proyeknya linier dan sesuai untuk proyek berskala kecil-menengah [1]. *Tools* yang digunakan yaitu Framework Laravel, Livewire, dan Tailwind CSS termasuk HTML, CSS, PHP, dan MySQL [6]. Pada penelitian ini metode Waterfall menggunakan empat tahapan yaitu, dimulai dari kebutuhan pengguna (user requirement), dilanjutkan dengan desain sistem (use case dan *flowchart*), implementasi (menggunakan PHP dan MySQL), dan pengujian dengan metode black-box [3]. Tahap pengujian dilakukan sebelum sistem digunakan oleh pengguna [5]. Tahapan metode Waterfall dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahapan ini membahas cara kerja sistem dan aktivitas yang terjadi saat ini untuk kebutuhan sistem [8] yang akan dibangun yaitu aplikasi buku tamu dengan Framework Laravel. Tahap analisis kebutuhan sistem ini dilakukan identifikasi dan memahami lebih dalam tentang kebutuhan bisnis dan kebutuhan sistem yang akan dibangun [9]. Identifikasi dilakukan melalui wawancara dan observasi ke kantor Diskominfo [10]. Tahap ini sangat penting dalam pengembangan sistem karena menjadi dasar pada tahap desain dan implementasi sistem [11].

2. Perancangan dan Desain Sistem

Berikutnya tahap perancangan dan desain sistem dilakukan oleh peneliti. Perancangan dan desain dirancang dalam bentuk prototipe melalui aplikasi Figma berupa rancangan tampilan aplikasi berbasis web [12]. Tahap ini merancang sistem dalam bentuk UML (*Unified Modelling*

Language) dalam bentuk diagram use case untuk 4 aktor, yaitu tamu, pegawai, admin, dan super admin.

3. Implementasi

Tahapan selanjutnya setelah selesai merancang dan desain sistem, dilanjutkan dengan proses implementasi pengembangan sistem aplikasi buku tamu berbasis web menggunakan Framework Laravel. Pembuatan sistem dimulai dari pemasangan Framework Laravel, Livewire, dan Tailwind CSS dan dibangun dengan Bahasa Pemrograman PHP menggunakan Visual Studio Code sebagai teks editornya. Dimana basis data pada sistem ini menggunakan Laragon dan MySQL. Tahap implementasi menghasilkan aplikasi buku tamu daring berbasis web yang siap untuk dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

4. Pengujian

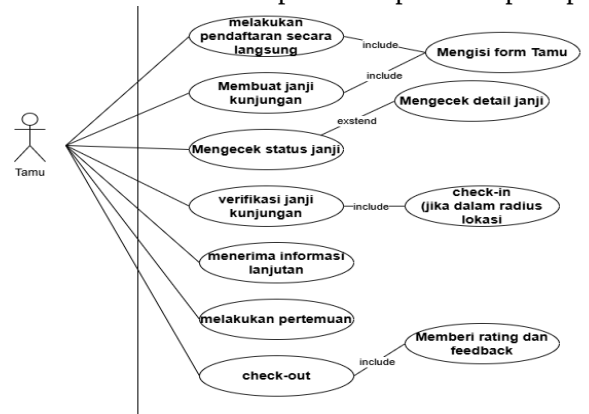
Pada penelitian ini tahap terakhir adalah proses pengujian aplikasi. Tahapan ini dilakukan pengujian secara fungsionalitas aplikasi untuk memastikan bahwa aplikasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan pada tahap perancangan dan desain awal serta semua fungsi aplikasi bekerja dengan normal, termasuk kebutuhan pengguna telah terpenuhi.

2. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini akan dijelaskan dari hasil tahap perancangan dan desain, implementasi serta pengujian dari aplikasi buku tamu yang dibangun. Pada aplikasi buku tamu daring ini terdapat 4 aktor, yaitu tamu, pegawai, admin, dan super admin.

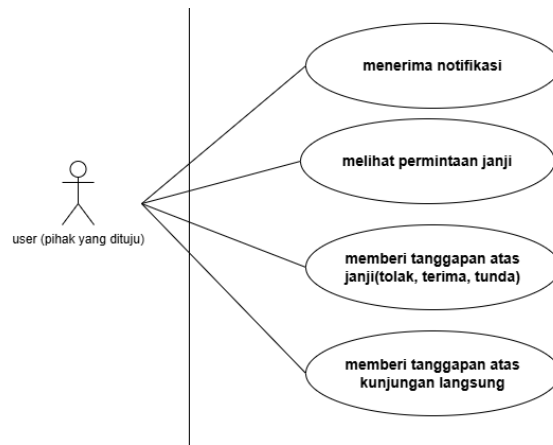
3.1 Perancangan Aplikasi

Perancangan aplikasi berupa *use case diagram* yang menggambarkan masing-masing aktor yang terlibat dalam sistem aplikasi yang dibangun. *Use Case Diagram* Tamu memberikan Gambaran aksi yang dapat dilakukan oleh tamu terhadap sistem aplikasi seperti pada Gambar 2.



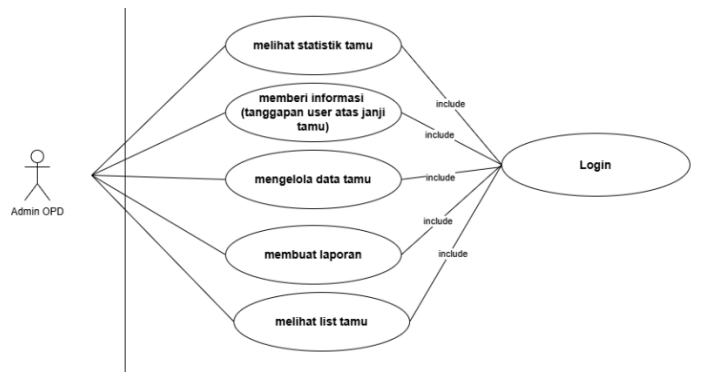
Gambar 2 *Use Case Diagram* Tamu

Gambar 2 menunjukkan *use case diagram* tamu dengan enam buah aksi dan empat buah aksi include saat tamu menggunakan aplikasi. Selain itu terdapat pegawai atau pihak yang dituju dalam sistem aplikasi buku tamu ini digambarkan pada *use case diagram* seperti pada Gambar 3.



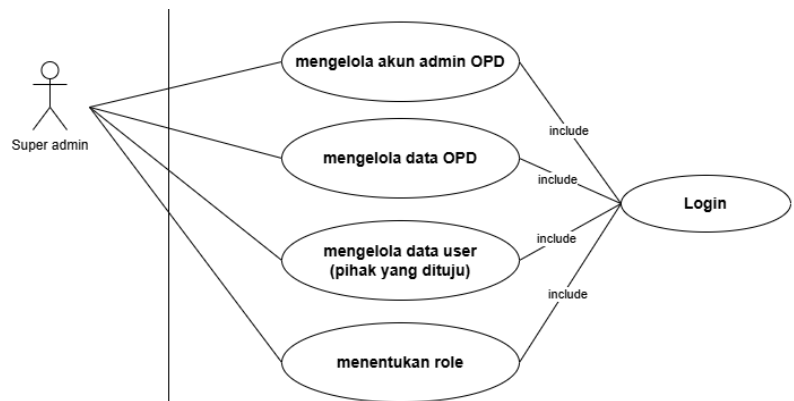
Gambar 3 Use Case Diagram User Pihak yang dituju

Gambar 3 menunjukkan aksi bagi *user* yaitu pihak pegawai yang dituju oleh tamu. Terdapat empat aksi yang dapat dilakukan yaitu menerima notifikasi, melihat permintaan janji, memberikan tanggapan status janji, dan memberikan tanggapan atas kunjungan langsung. Pegawai atau *user* disini dibantu oleh seorang admin atau petugas di Diskominfo yang melayani tamu di kantor tersebut. Admin memiliki peran dengan beberapa aksi seperti pada *use case diagram* seperti pada Gambar 4.



Gambar 4 Use Case Diagram Admin

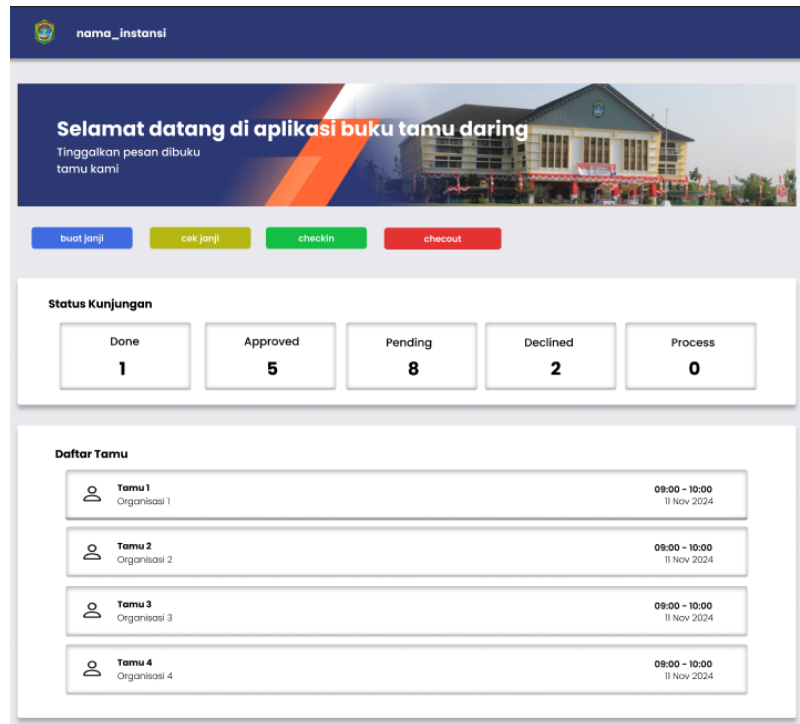
Gambar 4 menunjukkan aksi Admin pada sistem aplikasi yaitu melihat statistik tamu, memberikan informasi kepada tamu, mengelola data tamu, membuat laporan, dan melihat daftar tamu. Agar dapat melakukan aksi tersebut admin harus *login* terlebih dahulu. Selanjutnya, untuk memastikan sistem aplikasi berjalan dan melakukan pengelolaan data pada sistem aplikasi ini terdapat actor sebagai super admin yang memiliki peran tersendiri yang di gambarkan melalui *use case diagram* seperti pada Gambar 5.



Gambar 5 Use Case Diagram Super Admin

Gambar 5 menunjukkan aksi super admin setelah berhasil *login*. Maka super admin dapat mengelola akun admin, data admin dan pegawai, mengelola data user, dan menentukan role.

Tahap perancangan dan desain juga menghasilkan berupa desain rancangan dari sistem aplikasi menggunakan Figma. Hasil desain halaman awal dari aplikasi buku tamu daring dapat dilihat pada Gambar 6.



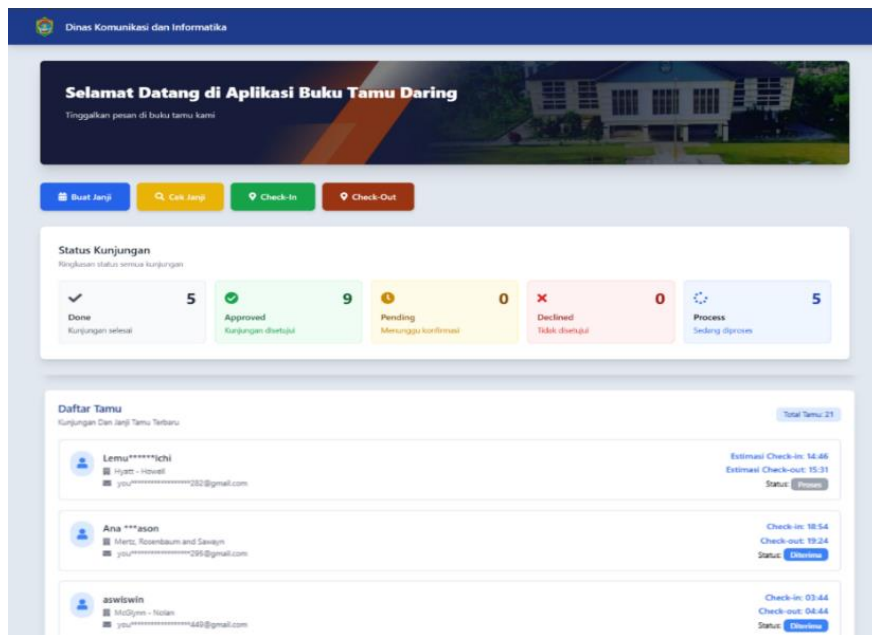
Gambar 6 Hasil Desain Halman Beranda

Gambar 6 menampilkan rancangan tampilan yang akan dibuat pada aplikasi buku tamu daring, seperti membuat, janji, mengecek janji, chek-in saat melakukan pertemuan dan chek-out setelah selesai melakukan pertemuan. Selanjutnya terdapat data statistik dari status tamu yang akan, sedang, dan selesai di layani serta histori dari tamu yang telah berkunjung ke kantor.

3.2 Implementasi

Implementasi sistem aplikasi yang dibangun yaitu mengembangkan aplikasi buku tamu daring yang telah di rancang sebelumnya. Sistem aplikasi ini dibangun menggunakan Framework Laravel, Livewire, dan Tailwind CSS. Tailwin CSS digunakan karena teknologi ini memberikan kemudahan dalam proses implementasi desain karena tidak membuat desain tampilan dari awal menggunakan kode program. Sehingga proses implementasi dapat lebih cepat dilakukan dengan memanfaatkan Tailwin CSS.

Berikut ini hasil tampilan aplikasi buku tamu daring yang terdiri dari halaman beranda, janji temu, cek janji, *chek-in*, dan *chek-out*. Hasil dari implementasi halaman beranda aplikasi buku tamu daring dapat dilihat seperti pada Gambar 7.



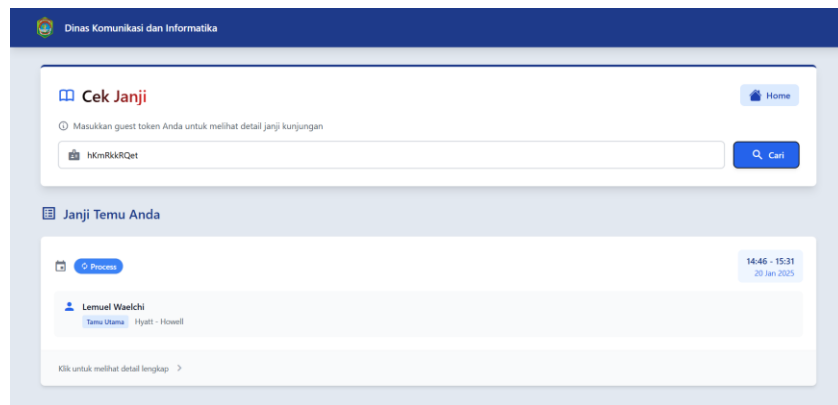
Gambar 7 Halaman Beranda

Gambar 7 menunjukkan halaman beranda yang terdiri dari empat buah tombol yaitu buat janji, cek janji, *chek-in*, dan *chek-out*. Pada halaman tersebut terdapat status kunjungan tamu antara lain *Done*, *Approval*, *Pending*, *Declined*, dan *Process*. Bagian bawah terdapat Daftar Tamu berdasarkan waktu kedatangan.

Tombol buat janji dapat di klik untuk mengisi formulir aplikasi tamu daring akan ditampilkan formulir seperti pada Gambar 8.

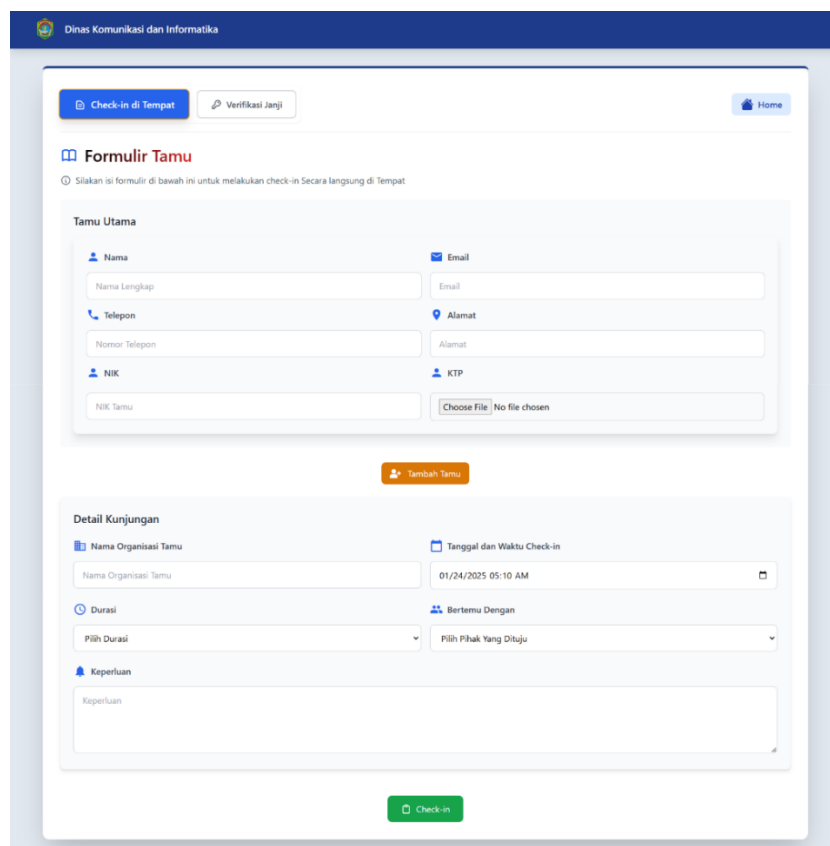
Gambar 8 Formulir Janji Temu

Gambar 8 menunjukkan formulir isian tamu utama, dan tamu anggota, serta detail kunjungan meliputi asal tamu, waktu kunjungan dan pihak yang dituju. Setelah mengisi formulir janji temu, selanjutnya dapat mengecek status janji melalui tombol cek janji seperti pada Gambar 9.

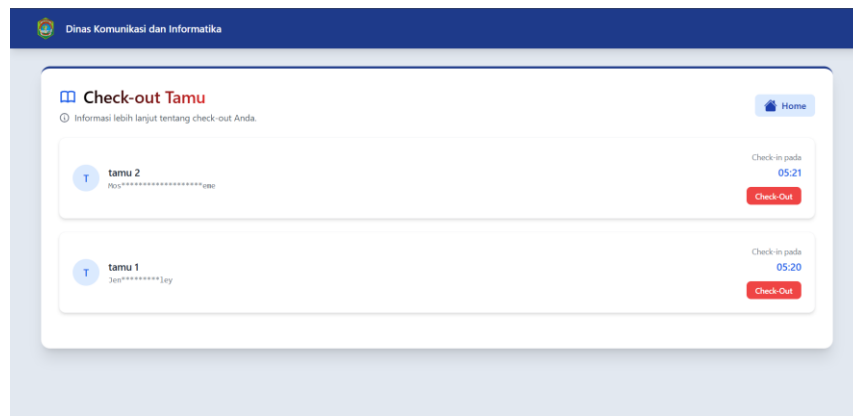


Gambar 9 Halaman Cek Janji

Gambar 9 menunjukkan halaman yang berfungsi untuk mengecek janji menggunakan token yang diperoleh setelah mengisi formulir janji temu. Tombol *check-in* dilakukan bagi tamu yang akan melakukan janji temu saat berada di kantor atau di tempat seperti pada Gambar 10.


Gambar 10 Halaman *Check-in*

Gambar 10 menunjukkan halaman yang digunakan untuk pendaftaran tamu yang belum membuat janji sebelumnya yaitu dengan datang langsung ke kantor Diskominfo. Tamu yang melakukan *check-in* melalui formulir ini akan langsung mendapatkan status Diterima atau tidak dari pihak yang dituju. Setelah melakukan kunjungan baik melalui proses janji maupun langsung *check-in* selanjutnya tamu dapat menuju halaman *check-out* seperti pada Gambar 11.

Gambar 11 Halaman *Check-Out*

Gambar 11 menunjukkan halaman *check-out* yang berfungsi untuk melakukan konfirmasi bahwa janji dan kunjungan tamu telah selesai di proses. Daftar tamu yang ditampilkan pada halaman ini hanya mencakup tamu yang telah berstatus Diterima. Apabila tamu menekan tombol *Check-out* sesuai dengan nama yang bersangkutan, maka sistem akan mengubah status tersebut menjadi *done* atau menganggap kunjungan tersebut telah selesai.

3.3 Pengujian Aplikasi

Pengujian aplikasi buku tamu daring dilakukan pengujian terdapat semua fungsi yang ada pada aplikasi. Pengujian dilakukan menggunakan *black box testing*. *Blackbox testing* dilakukan untuk mengetahui bahwa fitur dan fungsi telah bekerja dengan semestinya. Aplikasi diuji untuk melihat bahwa semua fungsi telah berjalan dengan baik. Hasil pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil pengujian. Hasil dari pengujian blackbox testing di tampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pengujian *Blackbox*

No.	Fitur yang Diuji	Tujuan Pengujian	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan
1	Formulir Janji Temu	Memastikan form dapat menyimpan data valid, mendapatkan token dan menolak input yang tidak valid	Isi form lengkap dan klik kirim. Coba juga kirim form kosong atau data salah.	Data berhasil disimpan dan tamu akan mendapatkan token khusus tamu jika valid, ditolak jika tidak valid.
2	Check-in di Lokasi	Memastikan tamu hanya bisa check-in saat berada dalam radius lokasi dan mendapatkan token khusus tamu	Aktifkan GPS, simulasikan berada dalam dan di luar radius, lalu lakukan check-in.	Sistem mengizinkan check-in hanya saat dalam radius.
3	Tanggapan Janji oleh User	Menanggapi permintaan janji oleh tamu	Login sebagai user, buka permintaan janji, lalu klik setuju/tolak.	Status janji berubah sesuai aksi user, dan notifikasi terkirim.
4	Check-out Kunjungan	Memastikan tamu dapat melakukan check-out setelah pertemuan selesai	Login sebagai tamu, klik tombol check-out setelah check-in dilakukan.	Sistem mencatat waktu check-out dan status janji berubah.
5	Pengiriman Notifikasi	Memastikan sistem mengirim notifikasi WhatsApp otomatis	Lakukan aktivitas seperti pengajuan janji dan respon user. Cek notifikasi terkirim ke WhatsApp tamu, user, dan admin.	Notifikasi terkirim sesuai isi dan waktu yang tepat.

No.	Fitur yang Diuji	Tujuan Pengujian	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan
6	Hak Akses Role	Memastikan tiap peran hanya mengakses fitur sesuai haknya	Login sebagai admin/super admin dan coba akses fitur lain.	Sistem menolak atau menyembunyikan fitur yang tidak berhak diakses.
7	Manajemen data oleh super admin	Memastikan super admin dapat tambah/edit/hapus data OPD data admin, data user dan Role	Login sebagai superadmin, akses lakukan tambah/edit/hapus data OPD, admin OPD, user dan role	Perubahan tercermin di database.
8	Manajemen Data oleh Admin	Memastikan admin OPD dapat tambah/edit/hapus data tamu dan kunjungan	Login sebagai admin, akses menu data tamu, lakukan tambah/edit/hapus.	Perubahan tercermin di database.
9	Pemberian rating dan feedback	Memastikan tamu dapat memberikan rating dan feedback dan valid	Setelah kunjungan selesai maka tamu harus check-out dan form rating dan feedback akan tampil	Data rating dan feedback masuk ke database

3. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi buku tamu daring berbasis web untuk Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sekadau. Pengembangan aplikasi dilakukan dengan menggunakan Framework Laravel, Livewire, dan Tailwind CSS, serta didukung oleh basis data MySQL. Metode pengembangan yang digunakan adalah Waterfall, yang dimulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian. Setiap tahap dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan aplikasi dapat memenuhi kebutuhan pencatatan tamu secara digital.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu mempercepat proses pencatatan data tamu, mengurangi penggunaan kertas, serta memudahkan pencarian data historis dibandingkan metode pencatatan manual sebelumnya. Selain itu, proses pembuatan laporan kunjungan menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga mendukung peningkatan kinerja administrasi di lingkungan Diskominfo Kabupaten Sekadau. Pengujian dengan metode black-box juga membuktikan bahwa seluruh fitur utama aplikasi dapat berjalan dengan baik sesuai spesifikasi yang direncanakan.

Dengan hadirnya aplikasi buku tamu daring ini, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sekadau mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi serta mendukung program transformasi digital pemerintah daerah. Penerapan sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan kepada tamu, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan keamanan data kunjungan. Ke depannya, pengembangan fitur tambahan, seperti notifikasi otomatis dan analisis data kunjungan, dapat menjadi langkah lanjutan untuk menyempurnakan aplikasi.

Daftar Pustaka

- [1] A. Arliyana, R. V. Ririhena, T. Aldy, S. Denova, and W. Agustinus, "Analysis And Design Of A Web-Based Guestbook Application At The United Nations And Political Agency Of Central Kalimantan Province," *J. Sains Komput. dan Teknol. Inf. e-issn*, vol. 6, no. 1, pp. 31–35, 2023.
- [2] A. I. Karimah and U. Asahan, "Sistem Informasi Buku Tamu Manual Convert to Digital Di Samsat Lima Puluh Kabupaten Batu Bara," vol. 1, no. 7, pp. 614–620, 2024.
- [3] H. Jamila and M. Saiful, "Sistem Informasi Buku Tamu Kantor Desa Aikmel Timur Berbasis Web," vol. 2, no. 2, 2024.
- [4] S. Admin, "Tentang Kami," KOMINFO SEKADAU. Accessed: Apr. 25, 2025. [Online]. Available: <https://kominfo.sekadaukab.go.id/profil/tentang-kami>
- [5] R. D. Syahputra, E. Aji, A. Nasution, and R. S. Siregar, "Perancangan Buku Tamu Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," vol. 2, no. 2, pp. 49–58, 2024.

- [6] A. Dzalparo and Y. Prihati, "Pengembangan Aplikasi Buku Tamu Berbasis Web di BPTIK DIKBUD Jawa Tengah," pp. 1014–1023.
- [7] E. T. Setyasih, "Transformasi Digital Pemerintah Daerah Di Era Society 5.0: Studi Kasus Di Provinsi Jawa Barat," *PAPATUNG J. Ilmu Adm. Publik, Pemerintah. dan Polit.*, vol. 5, no. 3, pp. 59–66, 2022, doi: 10.54783/japp.v5i3.657.
- [8] I. N. Ghifari and H. Setiaji, "Pengembangan Portal Manasik Haji Pada Website Islamic Vibes," *JoMMiT J. Multi Media dan IT*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.46961/jommit.v6i1.555.
- [9] A. S. Khairi, P. Putrawan, and R. A. Putri, "Sistem Informasi Progres Validasi KLHS Berbasis Web Menggunakan Metode MVC (Studi Kasus: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan PROVSU)," *JoMMiT J. Multi Media dan IT*, vol. 7, no. 2, pp. 077–082, 2023, doi: 10.46961/jommit.v7i2.911.
- [10] D. Firmansyah, "Perancangan Sistem Informasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Suhaid Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall," vol. 1, no. Sman 1, pp. 39–47, 2024.
- [11] A. Asroni, "Penerapan Model View Controller (MVC) Dengan Framework Codeigniter Pada Sistem Informasi Booking Wisata Klangon," *BERDIKARI J. Inov. dan Penerapan Ipteks*, vol. 6, no. 2, pp. 119–130, 2018, doi: 10.18196/bdr.6239.
- [12] M. D. Robyyanto, "Pengembangan Aplikasi E-Monitoring Berbasis Web Untuk Perencanaan dan Pengelolaan Aset di Perumda Air Minum Tirta Khatulistiwa Pontianak Menggunakan Metode Prototype," vol. 08, no. 02, pp. 96–103, 2024.